

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil bertahan di level 7.000 hingga akhir penutupan Rabu (20/9). Namun euforia ini dikhawatirkan hanya bersifat sementara karena IHSG rawan mengalami koreksi. Sebagai gambaran, IHSG parkir di zona hijau dengan menguat 0,45% atau naik 31,36 poin ke level 7.011,68. Sepanjang tahun, IHSG sudah menguat 2,35%. Penguatan IHSG dalam dua hari terakhir terjadi karena aksi beli bersih alias net buy oleh investor asing. Memang jika dicermati investor asing mencatatkan net buy sebesar Rp 795,96 miliar pada Rabu (20/9). Di sisi lain, sepanjang 2023 ini asing masih membukukan net sell Rp 2,75 triliun. Hingga saat ini, pelaku pasar masih berekspektasi bahwa The Fed masih akan mempertahankan tingkat suku bunga dalam FOMC pada September 2023. Kalau Jerome Powell, Gubernur The Fed akan menahan suku bunga bahkan hingga akhir tahun, maka pelaku pasar akan merespons sangat positif. Namun apabila ternyata Powell menaikkan tingkat suku bunga dan akan menaikkan tingkat suku bunga lagi hingga akhir tahun, pasar akan bereaksi negatif.

Indeks utama Wall Street merosot pada akhir perdagangan Rabu (20/9) setelah Federal Reserve AS mempertahankan suku bunga utamanya, sesuai perkiraan. The Fed juga merevisi proyeksi ekonomi lebih tinggi, namun mengingatkan bahwa perjuangan melawan inflasi masih jauh dari selesai. Di antara 11 sektor utama S&P 500, sektor layanan komunikasi dan teknologi yang sensitif terhadap suku bunga mencatat persentase penurunan terbesar. Pengumuman The Fed disertai dengan Ringkasan Proyeksi Ekonomi (SEP) dan dot plot, yang memperkirakan kenaikan suku bunga tambahan sebesar 25 basis poin tahun ini, dan mencapai puncaknya pada kisaran 5,50%-5,75%. (Kontan)

News Highlight

- Pemerintah dan Badan Anggaran DPR RI menyepakati postur RAPBN 2024, dengan belanja negara sebesar 3.325 triliun rupiah, pendapatan sebesar 2.802,2 triliun rupiah, dan defisit anggaran sebesar 522,82 triliun rupiah (2,29% dari PDB). Subsidi energi mencapai 189,1 triliun rupiah, lebih tinggi sekitar +2% dari usulan awal. Sementara itu, outlook pertumbuhan PDB sebesar +5,2%, dengan inflasi 2,8%.
- Bappebti berencana meluncurkan bursa CPO Indonesia pada awal Oktober 2023. Pembentukan bursa tersebut sedang dikoordinasikan dengan jadwal Menteri Perdagangan, sementara pihak penyelenggara belum diumumkan.
- OECD menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada 2023 menjadi +3%, lebih tinggi dari outlook sebelumnya di +2,7%. Meski demikian, OECD memangkas outlook pertumbuhan ekonomi global pada 2024 dari +2,9% menjadi +2,7%, ditekan oleh efek pengetatan moneter, keyakinan dunia usaha dan konsumen yang menurun, dan memudarnya pemulihan ekonomi di China. Untuk Indonesia, OECD menaikkan outlook pertumbuhan ekonomi pada 2023 dan 2024 masing-masing menjadi +4,9% dan +5,2%, lebih tinggi dari outlook sebelumnya di +4,7% dan +5,1%.

Corporate Update

- **ACES:** Ace Hardware Indonesia mencatatkan same store sales growth (SSSG) sebesar +10% YoY pada Agustus 2023 (vs. Juli 2023: +14,8% YoY), dengan nilai penjualan indikatif sebesar 609 miliar rupiah. Selama 8M23, ACES mencatatkan SSSG sebesar +7% YoY dengan nilai penjualan indikatif sebesar ~4,8 triliun rupiah. SSSG pada Agustus 2023 terjadi di seluruh wilayah, yakni Jakarta (+11%), Jawa di luar Jakarta (+8%), dan luar Jawa (+13%).
- **MEDC:** Medco Energi Internasional mencatat bahwa progres konstruksi PLTP Ijen telah mencapai 40% dengan target operasi komersial tahap 1 sebesar 34 MW pada akhir 2024. Direktur Utama MEDC, Hilmi Panigoro, mengatakan bahwa 3 dari 6 sumur produksi sudah dibor dan 1 dari 2 sumur injeksi telah selesai dikerjakan. MEDC memiliki 51% saham proyek PLTP Ijen melalui PT Medco Cahaya Geothermal, sementara sisanya dimiliki oleh Ormat Geothermal Power.
- **ASLC:** Autopedia Sukses Lestari mencatatkan pertumbuhan penjualan mobil bekas sebesar +134% YoY menjadi 1.361 unit pada 1H23. Direktur Utama ASLC, Lestari Jany Candra, mengatakan bahwa pihaknya juga terus melengkapi ekosistem kendaraan bekas dengan mendirikan usaha pegadaian melalui PT Autopedia Sukses Gadai per Juni 2023.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
12 September 2023	Motorbike Sales YoY AUG		45.60%
13 September 2023	Car Sales YoY AUG		-6.70%
15 September 2023	Imports YoY	-9.00%	-8.32%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,011.68 ▲	0.45% ▲	2.35%
LQ45	970.43 ▲	0.56% ▲	3.55%
JII	574.18 ▲	0.42% ▼	-2.36%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,835.30 ▲	0.96% ▲	10.43%
Basic Industry	1,333.35 ▼	-0.32% ▲	9.64%
Infrastructure	916.85 ▼	-0.17% ▲	5.55%
Consumer Non Cyclical	743.00 ▲	0.56% ▲	3.69%
Consumer Cyclical	863.08 ▲	1.22% ▲	1.43%
Industrial	1,188.22 ▲	0.28% ▲	1.18%
Property & Real Estate	716.05 ▼	-0.09% ▲	0.67%
Finance	1,404.52 ▼	1.05% ▼	-0.74%
Energy	2,169.24 ▼	-0.04% ▼	-4.84%
Healthcare	1,438.77 ▼	-0.29% ▼	-8.06%
Technology	4,356.52 ▲	0.52% ▼	-15.60%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,440.88 ▼	-0.22% ▲	3.90%
Nasdaq	13,469.13 ▼	-1.53% ▲	28.69%
S&P	4,445.56 ▲	0.04% ▲	15.78%
Nikkei	33,023.78 ▼	-0.66% ▲	26.55%
Hang Seng	17,885.60 ▼	-0.62% ▼	-9.58%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,348 ▼	-37.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.83 ▲	0.07
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Aug, YoY) (%)	3.27 ▲	0.19



PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
 www.sjago.pnmim.com
 PT PNM Investment Management
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.